

**INSTIKA**  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
(INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

**2017**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(LP2M)**

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

---

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 | Telp./Fax. (0328) 821098 | email : instika@gmail.com

---

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
Nomor: 240/Ins.036/KP/VII/2017**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN DOSEN 2017-2041  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP  
JAWA TIMUR**

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep dalam tiga puluh lima tahun ke depan, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Dosen tahun 2017-2041;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Dosen di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep merupakan pedoman jangka panjang dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama yang secara operasional dijabarkan ke dalam berbagai bentuk rencana strategis.
- c. Bahwa untuk tertatanya pengembangan penelitian dan pengabdian dosen di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep sebagaimana dimaksud pada point a., perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Salinan Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2018 tentang Uraian Jabatan di Universitas dan Institut Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

6. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 0506/KPT/INSTIKA/II/2014 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA Guluk-Guluk Masa Bhakti 2014-2018
7. Keputusan Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 024/KPTS/ST.03/C/XI/2010 Tahun 2010 tentang Statuta 2010 Institut Ilmu Keislaman Annuqayah

Memperhatikan : Hasil musyawarah dengan pimpinan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep pada hari Selasa, 16 Juli 2017.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Dosen Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2017-2041;
- Pertama : Renstra tahun 2017-2041 sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk  
Pada tanggal : 10 Agustus 2017

Rektor



**DRS. H. ABBADI ISHOMUDDIN, MA.**  
NIY. 122 990 049

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat dan inayahnya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah bisa menyusun Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) Kepada Masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dasar dalam program penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh kalangan Civitas Akademik di INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

Perguruan tinggi tidak hanya berkewajiban melakukan pembelajaran, namun juga kegiatan penelitian dan pengabdian sebagai bagian terpenting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu, dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu perguruan tinggi, aspek penelitian dan pengabdian sama pentingnya dengan pembelajaran yang butuh perhatian serius oleh segenap civitas akademika.

Untuk itu, perlu dilakukan beberapa langkah dan upaya serius dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar lebih bernilai efektif dan efisien yang salah satunya dimulai dengan menyusun dokumen **Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat 2017-2041** yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi INSTIK Annuqayah.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat ini juga dimaksudkan sebagai acuan dalam mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan oleh civitas akademik Institut Ilmu Keislaman Annuqayah. Dengan adanya RIP-P2 ini diharapkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih terarah, terencana dan terukur sehingga progres pengembangan mutu penelitian dan pengabdian dapat lebih tampak. Selanjutnya kami berharap kepada segenap civitas akademik Institut Ilmu Keislaman Annuqayah diharapkan dapat menggunakan RIP-P2 ini sebagai landasan dalam menyusun rencana penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih nyata dalam pengembangan kajian keilmuan.

Sumenep, 6 Agustus 2017

Rektor,



**DRS. H. ABBADI ISHOMUDDIN, MA.**  
NIY. 122 990 04

## **BAB I PENDAHULUAN**

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah adalah sebuah perguruan tinggi berbasis pesantren yang mempunyai visi untuk *Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam pengembangan integrasi keilmuan untuk kemanusiaan berlandaskan ahlussunnah wal jamaah* dengan berlandaskan pada al-Qur'an Hadits dan ijmak ulama dan kitab-kitab klasik yang selama ini menjadi rujukan keilmuan di pesantren. Untuk mencapai visi tersebut, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah diarahkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mampu melestarikan faham ahlussunnah wal jamaah, Mentradisikan kultur akademik pesantren, Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif, Mengoptimalkan sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan dan Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui berbagai kerjasama untuk pelayanan masyarakat secara optimal, sehingga nantinya bisa mencetak ulama intelektual.

Dalam mengembangkan semua hal tersebut, maka Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep dituntut untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran dan kajian keilmuan dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bisa diakui baik secara nasional hingga internasional. Sebuah perguruan tinggi tidak cukup hanya melakukan proses pembelajaran, sebab perguruan tinggi mempunyai Tri Dharma yang wajib dilaksanakan secara maksimal, meliputi: Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan dan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan memberikan peran besar dan paling mendasar bagi proses peningkatan mutu perguruan tinggi. Dengan tingginya kegiatan penelitian, maka kajian ilmu pengetahuan berbasis keislaman akan berkembang dengan pesat. Beberapa negara maju di dunia, diawali dengan tingginya semangat penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat. Karenanya, peranan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat penting dan menentukan untuk pencapaian visi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah berkomitmen untuk mengembangkan kajian-kajian keislaman berbasis tradisi pesantren sehingga bisa memberikan manfaat dan wujud nyata bagi masyarakat. Selain itu, sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah akan terus mendalami kajian keilmuan atau sains yang selama ini telah memberikan sumbangsih nyata bagi perkembangan pendidikan di negeri ini. Maka dari itu, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Instika akan diarahkan pada aspek kajian integrasi keilmuan dan juga kajian-kajian tentang pendidikan pesantren.

Semua orang mengakui, bahwa kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kuat dan dinamis menjadi prasyarat untuk menumbuhkan kapasitas para dosen, meningkatkan mutu kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kerjasama sinergis antara

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pusat dan Program Studi, Laboratorium Penelitian dan lembaga-lembaga penunjang pendidikan lainnya, harus semakin ditingkatkan untuk peningkatan suasana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus disebar-luaskan melalui berbagai media, seperti pertemuan ilmiah, jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan buku ilmiah. Dengan demikian, kontribusi INSTIKA diharapkan semakin meningkat dalam pencapaian indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga menjadi sarana untuk menghasilkan baik para peneliti, maupun para pengabdian. Karenanya, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah berupaya mengintegrasikan penelitian dosen dengan sistem pendidikan yang berlangsung di lingkungan pesantren.

Berdasarkan visi Institut Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep di atas, maka LP2M membuat Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat yang disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu 2017 – 2041.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat ini memuat beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dan garis besar program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemenuhan visi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, RIP Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat ini perlu dievaluasi secara berkala dan jika perlu dikoreksi agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar Institut Ilmu keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

## BAB II

### Landasan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) kepada Masyarakat didasarkan dan merupakan penjabaran Rencana Strategis Institut Ilmu keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, khususnya Sasaran Strategis:

*Terlaksananya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang semakin berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggulan yang intelektual ulama serta mampu mengembangkan ilmu keislaman integratif, meningkatkan kualitas publikasi dan karya ilmiah, dan menjadikan Instika sebagai lembaga pendidikan tinggi islam berbasis pesantren terkemuka di Indonesia.*

Selain itu, kebijakan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah dalam penentuan program prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan garis besar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh INSTIK Annuqayah.

#### 2.1.1 Visi INSTIK Annuqayah

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Instika No. 55/B.05/INST/I/2015 tentang Rencana Strategis Instika Guluk-Guluk, Tahun 2011 - 2035, Visi Instika Guluk-Guluk adalah:

*Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam pengembangan integrasi keilmuan untuk kemanusiaan berlandaskan ahlussunnah wal jamaah*

#### 2.1.2 Misi INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk sebagai berikut:

- a. Melestarikan faham ahlussunnah wal jamaah;
- b. Mengembangkan manajemen dan kepemimpinan profesional;
- c. Mentradisikan kultur akademik pesantren;
- d. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif;
- e. Mengoptimalkan sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan;
- f. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui berbagai kerjasama untuk pelayanan masyarakat secara optimal;
- g. Mencetak ulama intelektual.

#### 2.1.3 Tujuan Pendidikan di INSTIKA

- a. Dijadikannya Islam ahlussunnah wal jamaah sebagai landasan kehidupan masyarakat;
- b. Terwujudnya lembaga pendidikan di bawah kepemimpinan dan manajemen yang profesional;

- c. Terwujudnya kultur akademik pesantren sebagai kultur kehidupan intelektual;
- d. Terlaksananya pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif;
- e. Terlaksananya sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan secara optimal;
- f. Terbentuknya berbagai kerja sama untuk pelayanan masyarakat secara optimal;
- g. Lahirnya lulusan yang memiliki semangat penghambaan kepada Allah, pengembangan keilmuan dan pengabdian kemasyarakatan

#### 2.1.4 Sasaran Mutu INSTIK Annuqayah

Pengembangan mutu di INSTIK Annuqayah diarahkan pada beberapa hal berikut:

1. Melakukan evaluasi & peninjauan kurikulum sesuai kebutuhan pasar serta perkembangan Teknologi Informasi dengan memperhatikan kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Visi instik Annuqayah Guluk-Guluk
2. Meningkatkan Mutu SDM (Dosen dan Karyawan) dengan menempatkan tenaga dosen dan karyawan sesuai dengan kompetensinya
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan (mahasiswa) melalui peningkatan mutu kegiatan akademik serta pelayanan akademik yang memadai
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk memperbaiki kualitas lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan yang ada pada Visi INSTIKA Guluk-Guluk sehingga mampu diserap oleh pasar
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
6. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan serta melaksanakan pembayaran transaksi keuangan kepada semua pihak sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
7. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian di kalangan dosen melalui kerjasama dengan badan dan lembaga terkait.
8. Meningkatkan komunikasi dan informasi yang bisa diakses oleh pelanggan.
9. Memberikan peningkatan pelayanan manajemen lembaga terhadap mahasiswa secara optimal dan memadai
10. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga pendidikan atau dunia usaha baik dalam dan luar negeri

### **2.1.5 Garis Besar Pengembangan Penelitian dan Pengabdian di INSTIK Annuqayah tahun 2017- 2041**

Prioritas pengembangan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi berkualitas yang fokus pada pengembangan sains dan teknologi berbasis tradisi pesantren dengan wawasan ahlussunnah wal jamaah. Semua aspek kajian tersebut juga disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat melahirkan lulusan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan zaman. Aspek layanan dan proses belajar mengajar di INSTIK Annuqayah akan terus ditingkatkan dan dimaksimalkan, sehingga lulusannya dapat berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

Visi tersebut diwujudkan dengan menjadikan INSTIKA sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mewujudkan penguasaan sains dan teknologi berlandaskan nilai-nilai pesantren, melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren, melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan sains dan teknologi berlandaskan nilai-nilai pesantren untuk kemaslahatan bangsa, menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam penguatan pengembangan sains dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai pesantren.

Untuk itu program pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang digariskan oleh INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan INSTIKA serta mempertajam fokus pengembangan kajian keilmuan di INSTIKA, maka kegiatan penelitian dan pengabdian INSTIKA pun diarahkan untuk mendukung pengembangan sains dan teknologi dengan integrasi keislaman yang telah dirumuskan dalam visi INSTIK Annuqayah. Untuk mewujudkan semua itu, terdapat beberapa aspek menjadi faktor pendukung capaian kegiatan penelitian tersebut: *Pertama*, yaitu peran unit kerja pengelola penelitian dan pengabdian yang dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang merupakan lembaga unit pengelola program tersebut, *Kedua*, potensi sumberdaya yang dimiliki INSTIKA di bidang penelitian, dan pengabdian, dan *Ketiga*, ketersediaan dana untuk keberlangsungan program penelitian dan pengabdian. Ketiga hal tersebut merupakan hal mendasar yang berkaitan dengan pengembangan penelitian dan pengabdian di lingkungan INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep.

Untuk pencapaian status INSTIK Annuqayah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian sebagai Perguruan Tinggi berbasis pesantren, maka perlu dilakukan beberapa hal berikut dengan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap jangka pendek lima tahun (2017-2021)

- a. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian tentang studi pengembangan ilmu keislaman
  - b. Dosen maupun mahasiswa terlibat aktif dalam program pengabdian kemasyarakatan meliputi: aspek sosial keagamaan, pendampingan dan pengembangan ekonomi kerakyatan.
  - c. Hasil penelitian dan pengabdian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan penelitian;
  - d. Hasil penelitian dan pengabdian dapat publikasikan dalam jurnal ISSN
2. Tahap jangka menengah sepuluh tahun (2017-2027):
- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai hak cipta yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan pengembangan INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk.
  - b. Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen INSTIK Annuqayah diperoleh dari berbagai sumber, baik dari INSTIK sendiri, pemerintah maupun swasta yang memiliki komitmen dalam mengembangkan sains dan teknologi.
  - c. Hasil penelitian dan pengabdian INSTIKA dapat dirujuk oleh banyak peneliti baik dalam skala regional dan nasional
  - d. Beberapa hasil penelitian dan pengabdian dapat di publikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
3. Tahap jangka panjang pertama lima belas puluh tahun (2017-2031):
- a. Hasil penelitian dan pengabdian Dosen ataupun mahasiswa INSTIKA dapat dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan ilmu keislaman.
  - b. Sebagian besar hasil penelitian dan pengabdian dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terakreditasi
  - c. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian bersumber dari pemerintah maupun swasta dalam negeri atau pun swadaya lembaga konsorsium internasional sehingga dapat mengembangkan program penelitian dan pengabdian masyarakat dengan jumlah yang signifikan
  - d. Hasil penelitian dan pengabdian dosen INSTIKA pada bidang ilmu keislaman dirujuk oleh banyak peneliti dan lembaga internasional
4. Tahap jangka panjang kedua dua puluh lima tahun (2017-2041)
- a. INSTIKA menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis Research
  - b. Hasil penelitian dan pengabdian Dosen ataupun mahasiswa INSTIKA dapat dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan sains dan teknologi.
  - c. Hasil penelitian dan pengabdian dosen INSTIKA pada bidang kajian sains dan teknologi dirujuk oleh banyak peneliti internasional

## **2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **2.2.1. Visi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Terwujudnya peningkatan peran civitas akademika dalam mengembangkan ilmu keislaman berbasis tradisi pesantren melalui penelitian dan pengabdian yang mandiri sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam kehidupan masyarakat

### **2.2.2. Misi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Misi program penelitian dan pengabdian di INSTIKA:

- a. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- b. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren untuk kemaslahatan bangsa.
- c. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam penguatan pengembangan ilmu keislaman yang berlandaskan nilai-nilai pesantren.

### **2.2.3. Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Secara umum, tujuan penelitian dan pengabdian masyarakat di INSTIK Annuqayah diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan kehidupan masyarakat, terutama dalam beberapa bidang berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu keislaman untuk mewujudkan peningkatan keilmuan di lingkungan INSTIKA
- b. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mewujudkan penguasaan ilmu agama berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- c. Terlaksananya penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren.

### **2.2.4. Sasaran Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dapat meningkat 2% tiap tahun
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen meningkat 3% tiap tahun
- c. Dosen dan mahasiswa INSTIK Annuqayah dapat melakukan penelitian dan pengabdian dosen dengan sumber biaya dari lembaga swasta baik dalam negeri atau pun luar negeri.

## **2.3 Lembaga Unit Pengelola Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengelolaan program penelitian dan pengabdian di INSTIK Annuqayah beradapa dalam tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah yang merupakan sebuah unit kerja yang khusus mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkatan Institut. LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

Sejak berdirinya, LP2M INSTIK Annuqayah berupaya memfasilitasi dan mendorong segenap para dosen di lingkungan INSTIK Annuqayah untuk mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu serta berkordinasi dengan masing masing fakultas terkait dengan pemilihan topik penelitiannya.

### **2.3.1 Visi, Misi dan Tujuan LP2M INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk**

#### **Visi**

Menjadi Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang fokus pada pengembangan ilmu keislaman berbasis nilai-nilai pesantren untuk kemajuan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah dan kemaslahatan bangsa.

#### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mewujudkan penguasaan ilmu berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- b. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren untuk kemaslahatan bangsa.
- d. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam penguatan pengembangan ilmu keislaman yang berlandaskan nilai-nilai pesantren.

#### **Tujuan**

- a. Membangun dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu keislaman untuk mewujudkan peningkatan keilmuan di lingkungan INSTIKA
- b. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mewujudkan penguasaan ilmu agama berlandaskan nilai-nilai pesantren.

- c. Terlaksananya penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- d. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai pesantren untuk kemaslahatan bangsa.
- e. Terjalinnnya kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam penguatan pengembangan ilmu keislaman yang berlandaskan nilai-nilai pesantren.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LP2M INSTIKA dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Mendorong profesionalisme dan integritas tenaga peneliti
2. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengkajian yang berkualitas
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai institusi dan multidisiplin
4. Melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi LP2M
6. Meningkatkan daya guna sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi

## **2.4 Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian**

### **2.4.1. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah ketersediaan dan kompetensi dari sumber daya manusia. Instik Annuqayah memiliki potensi SDM yang diperuntukkan bagi pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan tenaga kependidikan. Tugas pelaksanaan dibidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh tenaga dosen tetap yang tersebar di seluruh fakultas dan Program studi sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi masing masing dengan mengacu pada beban kerja dosen secara proporsial bidang tridarma perguruan tinggi.

Sebagai kampus yang berdiri sejak tahun 1984, INSTIK Annuqayah berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain pemberian dan atau mengakseskan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai tugas pokok dan fungsi SDM, melakukan monitoring dan evaluasi periodik, serta koordinasi rutin. Penjagaan

kualitas SDM juga dilakukan dengan pelaksanaan kode etik bagi seluruh sivitas akademika INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk.

#### **2.4.2 Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengembangan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan salah satunya dengan manajemen internal. Secara berkala dilakukan evaluasi komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kinerja unit, kontribusi terhadap kinerja dan reputasi akademik secara keseluruhan serta efektifitas penyelenggaraan unit. Evaluasi secara menyeluruh selama ini telah dilakukan secara periodik dengan pengoptimalan sistem penjaminan mutu yang dapat digunakan sebagai pengembangan yang tepat untuk masing-masing unit.

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di INSTIK Annuqayah Guluk-Guluk baik secara kuantitas maupun kualitas masih perlu untuk ditingkatkan. Kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dalam tiga tahun terakhir memang menunjukkan kecenderungan meningkat. Namun kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen INSTIK Annuqayah relatif rendah dibandingkan dengan aktifitas untuk pendidikan, maupun administratif.

Penelitian dan Pengabdian masyarakat merupakan bentuk implementasi hasil pendidikan di bangku kuliah kepada masyarakat dan *stakeholder*. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara individual atau berkelompok sesuai dengan minat dosen atau terstruktur melalui lembaga yang ada di institusi yaitu LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Pada dasarnya, rendahnya kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dosen mengakses sumber pembiayaan. Lingkup penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada tema-tema sederhana ataupun sebatas pelatihan atau penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat, dengan materi terkait pada bidang keilmuan masing-masing program studi, sehingga tema kajian tersebut tidak dapat memancing minat lembaga lain untuk menjalin kerjasama.

Kegiatan penelitian dan pengabdian ini belum didukung oleh ide dan pemikiran yang inovatif sehingga kegiatannya sporadis dan sering stagnan. Rendahnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disebabkan belum ada sistem yang mengatur keberlangsungan hal tersebut dengan sempurna. Ke depan, LP2M harus merumuskan sistem itu, semisal berbentuk forum kajian ilmiah yang memang khusus untuk memperbincangkan isu-isu penelitian dan pengabdian mutakhir yang memungkinkan untuk dilakukan oleh dosen INSTIK Annuqayah. Selain itu, ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi pada program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk melihat kepuasan pengguna terhadap program penelitian dan pengabdian yang dilakukan

oleh dosen mengakibatkan lemahnya sistem dokumentasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga belum berorientasi pada penyelesaian masalah yang ada di masyarakat serta banyak yang tidak berkelanjutan.

## **2.6 Analisis SWOT**

Dari landasan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, maka dapat dicemati analisis SWOT yang menjadi gambaran tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Analisis SWOT ini berupa faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang direpresentasikan oleh peluang dan ancaman, yang mencakup:

### **a. Kekuatan**

1. Komitmen dan dukungan dari pengurus Yayasan Annuqayah yang memiliki perhatian pada peningkatan mutu perguruan tinggi, terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian.
2. Semangat dari pengurus LP2M yang berupa semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
3. Semangat dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan riset dan pengabdian
4. Institut memberikan dukungan penuh pada pengembangan penelitian dan pengabdian dengan merekomendasikan untuk ikut hibah penelitian.
5. Telah memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga peneliti dapat dengan mudah mencari jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru dalam bentuk data digital.
6. INSTIKA memiliki program studi yang fokus pada pengembangan ilmu keislaman berbasis pesantren. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa melalui berbagai skema penelitian.

### **b. Kelemahan**

1. Minat dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki.
2. Komitmen untuk melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses belajar-mengajar sudah mulai tumbuh dan menguat. Namun demikian kemampuan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagian dosen belum merata.
3. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen sehingga terkesan tidak memiliki roadmap yang jelas. Hal ini menyebabkan INSTIK Annuqayah kesulitan.

4. Kompetensi dalam pengelolaan IT masih rendah sehingga daftar acuan yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kurang up to date.
5. Terbatasnya sumber dana penelitian dan pengabdian yang memadai bagi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Beberapa faktor-faktor eksternal dapat menjadi hambatan sekaligus merupakan peluang yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah. Faktor eksternal dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu peluang dan ancaman. Peluang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah setiap tawaran yang dapat memberi nilai tambah untuk mengembangkan topik atau tema penelitian dan pengabdian yang sedang berkembang di tengah masyarakat, sebaliknya ancaman adalah setiap hambatan yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran jalannya program penelitian dan pengabdian yang di kembangkan di lingkungan INSTIK Annuqayah.

### **c. Peluang**

1. Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, termasuk perguruan tinggi di Madura, khususnya bidang penelitian pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi peneliti dan dosen dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian.
2. Minat pihak eksternal baik industri, maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana penelitian dan pengabdian menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat sehingga iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di INSTIK Annuqayah juga meningkat.
3. Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi Dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.
4. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil penelitian dan pengabdian serta publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Lingkungan kampus INSTIK Annuqayah yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**d. Ancaman**

1. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi dalam mendapatkan hibah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.
2. Meskipun perhatian pemerintah besar pada pendidikan, namun jumlah dana yang dapat diakses perguruan tinggi dinilai tidak ada kepastian besaran, jenis, dan jadwalnya.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **3.1 Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Misi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu keislaman berbasis tradisi pesantren berlandaskan faham ahlussunnah waljamaah melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Untuk itu INSTIK Annuqayah telah menggariskan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus seoptimal mungkin berhasil guna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di mana INSTIK Annuqayah berdomisili yakni daerah Madura.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, INSTIK Annuqayah menetapkan garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap jangka pendek lima tahun (2017-2021)
  - a. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pengembangan sains dan teknologi.
  - b. Dosen maupun mahasiswa terlibat aktif dalam program pengabdian kemasyarakatan meliputi: aspek sosial keagamaan, pengembangan ekonomi kerakyatan terutama di wilayah sumenep khususnya dan madura secara umum
  - c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan untuk penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran di INSTIK Annuqayah.
  - d. Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh perguruan tinggi dan sebagian kecil didanai melalui kerjasama dengan instansi atau pemerintah.
2. Tahap jangka menengah sepuluh tahun (2017- 2027):
  - a. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat bermanfaat secara nyata untuk pengembangan kajian ilmu keislaman berlandaskan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah di Indonesia.
  - b. Pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perguruan tinggi yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta.
  - c. Beberapa hasil pengabdian pada masyarakat dijadikan sebagai model proses pembelajaran atau pembinaan masyarakat di tingkat lokal.
3. Tahap jangka panjang pertama lima belas puluh tahun (2017-2031):

- a. Hasil penelitian dan pengabdian dapat dijadikan sebagai paten yang dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan dan kepentingan masyarakat khususnya pengembangan kajian ilmu keislaman.
  - b. Sumber Pendanaan penelitian dan pengabdian bersumber menjadi lebih banyak dari pemerintah maupun lembaga swasta dalam negeri atau pun luar negeri
  - c. Hasil penelitian dan pengabdian dosen INSTIK Annuqayah pada bidang sains dan teknologi.
5. Tahap jangka panjang kedua dua puluh lima tahun (2017-2041)
- a. INSTIK Annuqayah menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis Research
  - b. Hasil penelitian dan pengabdian Dosen ataupun mahasiswa INSTIKA dapat dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat khususnya pengembangan kajian ilmu keislaman.

## **BAB IV**

### **PROGRAM STRATEGIS**

#### **4.1. Orientasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat INSTIK Annuqayah memiliki orientasi pada pengembangan Penelitian dan pengabdian dalam rangka Peningkatan Peran Civitas Akademika untuk meningkatkan kajian ilmu keislaman melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.

Adapun fokus pengembangan penelitian dan pengabdian unggulan untuk pemecahan berbagai masalah kehidupan masyarakat tertuang dalam dalam beberapa tahap, yaitu:

##### **Penelitian:**

- a. Tahap indentifikasi untuk menentukan fokus penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman.
- b. Tahap Desain dengan merumuskan beberapa fokus penelitian seperti: Bidang kajian ilmu-ilmu keislaman, seperti tasawuf, ilmu al-qur'an dan tafsir, hukum ekonomi Syariah, hukum keluarga Islam, pendidikan bahasa Arab. Pendidikan agama islam, ekonomi dan perbankan Syariah.
- c. Tahap Pelaksanaan yaitu dengan mengarahkan usulan penelitian yang diusulkan oleh dosen tetap pada beberapa topik yang telah ditentukan dalam Rencana Induk Pengembangan Ini.

##### **Pengabdian**

- f. Tahap Identifikasi untuk menentukan fokus pengabdian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman.
- g. Tahap Desain dengan merumuskan beberapa fokus pengabdian seperti: Bidang ilmu-ilmu keislaman, seperti tasawuf, ilmu al-qur'an dan tafsir, hukum ekonomi Syariah, hukum keluarga Islam, pendidikan bahasa Arab. Pendidikan agama islam, ekonomi dan perbankan Syariah.
- h. Tahap pelaksanaan yaitu dengan mengarahkan usulan program pengabdian dosen tetap pada beberapa topik yang telah ditentukan dalam Rencana Induk Pengembangan ini.

#### **4.2. Sumber Pembiayaan**

Sumber pembiayaan untuk menunjang program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan INSTIK Annuqayah diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan untuk peneliti dosen muda/pemula yang masih belum mampu mengakses sumber dana dari tempat lain, 2) Sumber pembiayaan berupa dana hibah yang berasal dari Kemenag melalui berbagai skema penelitian, sebagaimana yang telah ditentukan oleh Kemenag. Sumber ini biasanya

diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki pengalaman untuk memperoleh hibah penelitian, 3) Sumber pembiayaan yang berasal dari para sponsor melalui model kerjasama antar lembaga, sumberdana ini umumnya diperoleh melalui kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang disepakati bersama.

### **1.3 Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian**

Untuk menjalin *networking* dengan sesama lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi lain, atau dengan dan lembaga-lembaga lain baik pemerintah atau swasta, LP2M INSTIK Annuqayah menyelenggarakan pertemuan ilmiah yaitu seminar, forum diskusi, conference ilmiah dan call paper, program penelitian dan pengabdian bersama antar perguruan tinggi. Semua hal tersebut dilakukan sebagai upaya menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain disampaikan dalam bentuk laporan ilmiah, baik dalam bentuk buku atau artikel ilmiah secara cetak atau online.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Segala pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (RIP-P2) INSTIK Annuqayah telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihanannya. RIP-P2 INSTIKA ini merupakan panduan pelaksanaan semua program yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di INSTIKA.

Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap dosen/peneliti harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas dosen/peneliti secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama.

Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian, jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola INSTIKA. Demikian RIP-P2 INSTIK Annuqayah ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan memberkan efek kemajuan terhadap intensitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di INSTIK Annuqayah.

